

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran fiqih di MTs NU Nurul Huda

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, terdapat langkah-langkah kegiatan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran fiqih diantaranya yaitu : kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir/penutup.

1. Kegiatan Awal

a. Apersepsi

Guru mengucapkan salam dan memulai pembelajaran dengan berdo'a, Memberi absensi peserta didik, serta guru memberikan pertanyaan seputar pelajaran yang lalu.

b. Motivasi

Guru memberi nasihat tentang cara belajar yang baik, dan menjelaskan pentingnya sujud diluar shalat.

2. Kegiatan inti

Dalam kegiatan inti pembelajaran, guru menjelaskan terlebih dahulu materi tentang sujud diluar shalat, kemudian peserta didik diberi kesempatan untuk menghafal doa sujud diluar shalat dan mempraktikkannya dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar yakni memanfaatkan musolla sekolah sebagai salah satu sumber belajar.

Kegiatan inti pembelajaran memuat berbagai hal penting diantaranya:

a. Fase Eksplorasi :

Pada tahap eksplorasi ini guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar. Selanjutnya guru menerangkan materi tentang sujud diluar shalat.

b. Fase Elaborasi :

- 1) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menghafalkan doa sujud diluar shalat.
- 2) Guru mengajak peserta didik bersama-sama pergi ke musolla sekolah untuk praktik sujud diluar shalat.
- 3) Guru memberi kesempatan kepada setiap peserta didik untuk mempraktikkan sujud diluar shalat.
- 4) Setelah peserta didik mempraktikkan sujud diluar shalat, guru memberikan penilaian terhadap praktik yang sudah dilakukan oleh peserta didik.

c. Fase Konfirmasi

Dalam tahap konfirmasi ini, diantaranya: guru memberi penjelasan tentang praktik yang telah dilakukan oleh peserta didik dan memberi tambahan terkait materi yang belum dipahami oleh peserta didik secara mendalam. Kemudian guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya kembali terhadap tambahan terkait materi yang belum dipahami oleh peserta didik. Sebelum kegiatan ditutup guru memberi soal latihan kepada peserta didik tentang pengertian dan pentingnya sujud diluar shalat untuk dikerjakan.

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran tentang pengertian dan pentingnya sujud diluar shalat.
- b. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas selanjutnya agar dapat dipelajari terlebih dahulu.
- c. Guru menutup dan mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah atau berdoa bersama-sama.
- d. Guru mengucapkan salam sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawabnya.

Adapun media dan sumber belajar yang digunakan adalah ruang kelas, whiteboard, spidol, penghapus, buku LKS dan buku paket fiqh kelas VIII serta musolla sebagai salah satu sumber belajar.

Berdasarkan pengamatan peneliti, pemanfaatan lingkungan yang dilakukan peserta didik dalam memanfaatkan lingkungan sekolah sudah baik. Hal ini terlihat dari aktivitas peserta didik dalam memanfaatkan musolla sebagai salah satu sumber belajar. Selain itu, ketika istirahat peserta didik dengan sendirinya memanfaatkan musolla untuk melaksanakan shalat duha ataupun shalat dzuhur berjama'ah. Ada juga peserta didik yang memanfaatkan perpustakaan sebagai salah satu sumber belajar.¹ Sehingga dapat dikatakan pemanfaatan lingkungan sebagai salah satu sumber belajar di MTs NU Nurul Huda dalam kategori baik.

2. Pengalaman belajar pada mata pelajaran fiqh di MTs NU Nurul Huda

Pengalaman belajar pada mata pelajaran fiqh yang dimiliki peserta didik meliputi tiga aspek, yaitu: pengalaman belajar mental, pengalaman belajar sosial dan pengalaman belajar fisik. Dengan demikian pengalaman belajar pada mata pelajaran fiqh yang dimiliki peserta didik yang ada di MTs NU Nurul Huda terutama kelas VIII dapat dikatakan baik. Karena ke tiga aspek pengalaman belajar tersebut ada di sekolah ini.

Pengalaman belajar mental terlihat dari kemampuan peserta didik dalam memahami materi fiqh. Menurut guru PAI kelas VIII bapak Gufron beliau menyatakan bahwa pengalaman belajar yang dimiliki peserta didik dapat dilihat dari aspek mentalnya peserta didik mendapat pengetahuan tentang materi fiqh dan juga bisa dilihat dari cara dan nilai yang diperoleh peserta didik dalam mengerjakan soal-soal harian ataupun semesteran, dilihat dari aspek sosialnya peserta didik lebih peka dengan kondisi lingkungan sekitarnya, serta jika dilihat dari aspek fisiknya peserta didik

¹ Hasil Observasi dikelas VIII E pada hari Kamis tanggal 20 Agustus 2015, pukul 09.30 WIB, lampiran 3

mampu mempraktekkan apa yang diajarkan oleh pendidik dalam kehidupan sehari-hari.²

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengalaman belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MTs NU Nurul Huda cukup baik. Dengan keadaan peserta didik yang sangat antusias dalam kegiatan pembelajaran, dan tidak merasa bosan dengan apa yang telah disampaikan oleh guru fiqih.

B. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Adapun hasil pengujian normalitas data tentang pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dan pengalaman belajar pada mata pelajaran fiqih dengan menggunakan *test of normality kolmogorof smirnov* berdasarkan olah data SPSS 16.0. Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika angka signifikansi (SIG) $> 0,05$, maka berdistribusi normal
- b. Jika angka signifikansi (SIG) $< 0,05$, maka berdistribusi tidak normal.

Dari hasil *test of normality*, untuk variabel pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar karena angka signifikansi kolmogorov smirnov adalah 0,200 yang lebih besar dari 0,05 maka data adalah normal. Sedangkan untuk variabel pengalaman belajar pada mata pelajaran fiqih, angka signifikansi kolmogorov smirnov adalah 0,200 yang lebih besar dari 0,05 maka distribusi data untuk pengalaman belajar adalah normal dapat dilihat pada lampiran 8a.

2. Uji Linieritas

Linieritas adalah keadaan di mana hubungan antara dua variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Uji linieritas bisa di uji dengan menggunakan *scatter plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk

² Hasil wawancara dengan Gufron, selaku guru Fiqih kelas VIII pada hari kamis tanggal 20 Agustus 2015, pukul 10.00 WIB, lampiran 2

deteksi data *outlier*, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena *scatter plot* hanya memberi tambahan garis regresi. Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, jika lebih dari dua data, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data.

Kriterianya adalah :

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.

Adapun hasil pengujian linieritas pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dan pengalaman belajar pada mata pelajaran fiqih berdasarkan analisis *scatter plot* menggunakan SPSS 16.0 bisa dilihat selengkapnya pada lampiran 8b. Berdasarkan grafik yang dilampirkan tersebut tentang uji asumsi klasik uji linieritas, terlihat garis regresi pada grafik tersebut membentuk bidang yang mengarah ke kanan atas. hal ini membuktikan bahwa adanya linieritas pada kedua variabel tersebut, sehingga model regresi layak digunakan.

C. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar terhadap pengalaman belajar pada mata pelajaran fiqih, maka peneliti telah menyebarkan angket kepada responden dari peserta didik kelas VIII MTs Nu Nurul Huda Jetak Kedungdowo sebanyak 131 peserta didik, terdiri dari 30 item pernyataan tentang pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dan 35 item pernyataan tentang pengalaman belajar pada mata pelajaran fiqih. Pernyataan-pernyataan tersebut berupa tabel yang harus di *chek list* dengan alternatif jawaban yaitu Selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD) dan tidak pernah (TP).

Adapun analisis pengumpulan data tentang pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dengan pengalaman belajar pada mata

pelajaran fiqih di MTs Nu Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus adalah sebagai berikut:

a. Analisis data tentang pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar di MTs Nu Nurul Huda Jetak Kedungdowo

Berawal dari data angket pada tabel lampiran 9b, kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel X yaitu pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di lampiran 9d.

Kemudian dihitung nilai mean dari variabel X yaitu pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar, dengan rumus sebagai berikut³:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{12613}{131} \\ &= 96,28244 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 96,282\end{aligned}$$

Keterangan:

\bar{x} = nilai rata-rata variabel X

$\sum X$ = jumlah nilai X

N = jumlah responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$H = 117$$

$$L = 74$$

b) Mencari nilai range (R)

$$R = H - L + 1 \text{ (bilangan konstan)}$$

$$= 117 - 74 + 1$$

³ Budiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, UNS Press, Surakarta, 2009, hlm.38

$$= 44$$

c) Mencari Interval kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

$K = 4$ (ditetapkan berdasarkan *multiple choice*)

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{44}{4}$$

$$= 11$$

Jadi dari data hasil di atas dapat diperoleh nilai 11 Sehingga interval yang diambil kelipatan 11 Sehingga untuk mengkategorikan dapat diperoleh interval sebagai berikut:

Tabel 4.1

Nilai interval pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar di MTs Nu Nurul Huda

No.	Interval	Kategori
1.	106 – 117	Sangat Baik
2.	94 – 105	Baik
3.	82 – 93	Cukup
4.	70 – 81	Kurang

Kemudian langkah selanjutnya adalah mencari nilai yang dihipotesiskan (μ_o) dengan cara mencari skor ideal pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar = $4 \times 30 \times 131 = 15720$ (4 skor tertinggi, 30= jumlah butir instrumen pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar, dan 131= jumlah responden). Berdasarkan data yang terkumpul jumlah skor variabel pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar melalui pengumpulan data angket ialah $12613:15720 = 0,802354$ dibulatkan menjadi 0,80 (80%) dari yang diharapkan. Kemudian dicari

rata-rata dari skor ideal pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar $15720 : 131 = 120$, dicari nilai hipotesis yang diharapkan $0,80 \times 120 = 96$. Setelah nilai yang dihipotesiskan (μ_o) diperoleh angka sebesar 96, maka nilai tersebut dikategorikan “baik”, karena nilai tersebut termasuk pada rentang interval 94-105.

Dengan demikian peneliti mengambil hipotesis bahwa pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar di MTs Nu Nurul Huda dalam kategori baik, dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4.2
Kategori pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar di MTs Nu Nurul Huda

No.	Kategori	Jumlah Peserta Didik
1	Sangat Baik	25 Peserta Didik
2	Baik	59 Peserta Didik
3	Cukup	40 Peserta Didik
4	Kurang	7 Peserta Didik

b. Analisis data tentang pengalaman belajar pada mata pelajaran fiqih di MTs Nu Nurul Huda

Berawal dari data angket pada 9c, kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel Y yaitu pengalaman belajar pada mata pelajaran fiqih. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 9d.

Kemudian dihitung nilai mean dari variabel Y yaitu pengalaman belajar pada mata pelajaran fiqih, dengan rumus sebagai berikut⁴:

$$\begin{aligned} \bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{14482}{131} \\ &= 110,5496 \text{ dibulatkan menjadi } 110,55 \end{aligned}$$

⁴ Budiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, UNS Press, Surakarta, 2009, hlm.38

Keterangan:

\bar{x} = nilai rata-rata variabel Y

$\sum Y$ = jumlah nilai Y

N = jumlah responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

d) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$H = 139$$

$$L = 81$$

e) Mencari nilai range (R)

$$R = H - L + 1 \text{ (bilangan konstan)}$$

$$= 139 - 81 + 1$$

$$= 59$$

f) Mencari Interval kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

$$K = 4 \text{ (ditetapkan berdasarkan multiple choice)}$$

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{59}{4}$$

$$= 14,75 \text{ dibulatkan menjadi } 15.$$

Jadi dari data hasil di atas dapat diperoleh nilai 15. Sehingga interval yang diambil kelipatan 15. Sehingga untuk mengkategorikan dapat diperoleh interval sebagai berikut:

Tabel 4.3
Nilai interval pengalaman belajar pada mata pelajaran fiqih
di MTs Nu Nurul Huda

No.	Interval	Kategori
1.	124 – 139	Sangat baik
2.	108 – 123	baik
3.	92 – 107	Cukup
4.	76 – 91	Kurang

Kemudian langkah selanjutnya adalah mencari nilai yang dihipotesiskan (μ_o) dengan cara mencari skor ideal pengalaman belajar pada mata pelajaran fiqih = $4 \times 35 \times 131 = 18340$ (4 skor tertinggi, 35= jumlah butir instrument pengalaman belajar pada mata pelajaran fiqih, dan 131= jumlah responden). Berdasarkan data yang terkumpul jumlah skor variabel pengalaman belajar pada mata pelajaran fiqih melalui pengumpulan data angket ialah $14482:18340 = 0,78964$ dibulatkan menjadi 0,790 (79,0%) dari yang diharapkan. Kemudian dicari rata-rata dari skor ideal pengalaman belajar pada mata pelajaran fiqih $18340:131=140$, dicari nilai hipotesis yang diharapkan $0,790 \times 140 = 110,6$ dibulatkan menjadi 111. Setelah nilai yang dihipotesiskan (μ_o) diperoleh angka sebesar 111 maka nilai tersebut dikategorikan “baik”, karena nilai tersebut termasuk pada rentang interval 108 – 123.

Demikian peneliti mengambil hipotesis bahwa pengalaman belajar pada mata pelajaran fiqih di MTs Nu Nurul Huda dalam kategori baik, dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4.4
Kategori pengalaman belajar pada mata pelajaran fiqih
di MTs Nu Nurul Huda

No.	Kategori	Jumlah Peserta Didik
1	Sangat Tinggi	15 Peserta Didik
2	Tinggi	68 Peserta Didik
3	Cukup	37 Peserta Didik
4	Kurang	11 Peserta Didik

2. Uji Hipotesis

a. Uji hipotesis deskriptif

Pengujian hipotesis deskriptif pertama, rumusan hipotesisnya adalah “pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar di MTs Nu Nurul Huda dalam kategori baik”.

1) Menghitung skor ideal

Skor ideal untuk variabel pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar = $4 \times 30 \times 131 = 15720$ (4 skor tertinggi, 30= jumlah butir instrumen pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar, dan 131= jumlah responden). Skor ideal $12613:15720 = 0,802354$ dibulatkan menjadi 0,80 (80%). Dengan rata-rata dari skor ideal pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar = $15720 : 131 = 120$.

2) Menghitung nilai rata-rata nilai variabel pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar (menghitung \bar{x})

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{n}$$

$$= \frac{12613}{131}$$

$$= 96,28244 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 96,282$$

3) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_o)

$$\mu_o = 0,80 \times 120 = 96$$

- 4) Menghitung nilai simpangan baku variabel pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar

Dari hasil perhitungan SPSS 16.0 ditemukan varians pada variabel pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar sebesar 9,950. (lihat lampiran 9e)

- 5) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus :

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\
 &= \frac{96,282 - 96}{\frac{9,950}{\sqrt{131}}} \\
 &= \frac{96,282 - 96}{\frac{9,950}{11,445}} \\
 &= \frac{0,282}{0,869} \\
 &= \mathbf{0,32451 \text{ dibulatkan menjadi } 0,325}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh t hitung sebesar 0,325. Sedang untuk perhitungan SPSS 16.0 di peroleh t hitung sebesar 0,325.(lihat selengkapnya di lampiran 9e).

Pengujian hipotesis deskriptif kedua, rumusan hipotesisnya adalah “pengalaman belajar pada mata pelajaran fiqih di MTs Nu Nurul Huda dalam kategori baik”.

- 1) Menghitung skor ideal

Skor ideal pengalaman belajar pada mata pelajaran fiqih = 4 X 35 X 131 = 18340 (4 skor tertinggi, 35= jumlah butir instrument pengalaman belajar pada mata pelajaran fiqih, dan 131= jumlah responden). 14482:18340= 0,78964 dibulatkan menjadi 0,790 (79,0%). Dengan rata-rata dari skor ideal pengalaman belajar pada mata pelajaran fiqih 18340:131=140.

- 2) Menghitung nilai rata-rata nilai variabel Y (menghitung \bar{Y})

$$\begin{aligned} \bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{14482}{131} \\ &= 110,5496 \text{ dibulatkan menjadi } 110,55 \end{aligned}$$

3) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_o)

$$\mu_o = 0,790 \times 140 = 110,6 \text{ dibulatkan menjadi } 111$$

4) Menghitung nilai simpangan baku variabel Y

Dari hasil perhitungan SPSS 16.0 ditemukan varians pada variabel pengalaman belajar pada mata pelajaran fiqih sebesar 12,315 (lihat pada lampiran 9f)

5) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus :

$$\begin{aligned} t &= \frac{Y - \mu_o}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\ &= \frac{110,55 - 111}{\frac{12,315}{\sqrt{131}}} \\ &= \frac{110,55 - 111}{\frac{12,315}{11,445}} \\ &= \frac{-0,45}{1,076} \\ &= -0,41822 \text{ dibulatkan menjadi } -0,418 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh t hitung sebesar - 0,418. Sedang untuk perhitungan SPSS 16.0 di peroleh t hitung sebesar - 0,419.(lihat selengkapnya di lampiran 9f)

b. Uji hipotesis asosiatif

1) Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar terhadap Pengalaman Belajar pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Nu Nurul Huda

Analisis uji hipotesis asosiatif ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga yang berbunyi “Pemanfaatan lingkungan sebagai

sumber belajar berpengaruh signifikan terhadap pengalaman belajar pada mata pelajaran Fiqih di MTs Nu Nurul Huda”.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus uji t dan uji F yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar (X) terhadap pengalaman belajar pada mata pelajaran fiqih (Y), atau

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar (X) terhadap pengalaman belajar pada mata pelajaran fiqih (Y).

b) Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana lihat pada lampiran 9d. Berdasarkan tabel yang terdapat pada lampiran tersebut dapat diketahui:

$$\begin{aligned}\sum X &= 12613 & \sum X^2 &= 1227281 & \sum XY &= 1404721 \\ \sum Y &= 14482 & \sum Y^2 &= 1620694\end{aligned}$$

c) Menghitung nilai a dan b

$$\begin{aligned}a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{(14482)(1227281) - (12613)(1404721)}{131(1227281) - (12613)^2} \\ &= \frac{17773483442 - 17717745973}{160773811 - 159087769} \\ &= \frac{55737469}{1686042} \\ &= 33,05817352\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh harga sebesar 33,05817352. Sedangkan perhitungan menggunakan SPSS 16.0 di peroleh nilai a sebesar 33,058.(lihat pada lampiran 9g)

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{131 (1404721) - (12613) (14482)}{131 (1227281) - (12613)^2} \\
 &= \frac{184018451 - 182661466}{160773811 - 159087769} \\
 &= \frac{1356985}{1686042} \\
 &= 0,8048346
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh harga b sebesar 0,8048346. Sedangkan perhitungan menggunakan SPSS 16.0 diperoleh nilai b sebesar 0,805. (lihat lampiran 9g)

d) Menyusun persamaan regresi

$$\begin{aligned}
 \hat{Y} &= a + bX \\
 &= 33,058 + 0,805 X
 \end{aligned}$$

Dari harga a dan b tersebut dapat dilihat pada SPSS 16.0 pada lampiran 9g.

2) Hubungan Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar dengan Pengalaman Belajar pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Nu Nurul Huda

a) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang positif antara pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar (X) terhadap pengalaman belajar pada mata pelajaran fiqih (Y), atau

H_a : Terdapat hubungan yang positif antara pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar (X) terhadap pengalaman belajar pada mata pelajaran fiqih (Y).

b) Membuat tabel penolong

$$\begin{aligned}
 \sum X &= 12613 & \sum X^2 &= 1227281 & \sum XY &= 1404721 \\
 \sum Y &= 14482 & \sum Y^2 &= 1620694
 \end{aligned}$$

c) Menghitung koefisien korelasi

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{131 (1404721) - (12613)(14482)}{\sqrt{\{(131)(1227281) - (12613)^2\} \{ (131 (1620694) - (14482)^2\}}} \\
 &= \frac{184018451 - 182661466}{\sqrt{\{(160773811 - 159087769)\} \{(212310914 - 209728324)\}}} \\
 &= \frac{1356985}{\sqrt{(1686042)(2582590)}} \\
 &= \frac{1356985}{\sqrt{4354355208780}} \\
 &= \frac{1356985}{2086709,18} \\
 &= 0,6503 \text{ dibulatkan menjadi } 0,650
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh r hitung sebesar 0,6503. Sedangkan melalui SPSS 16.0 diperoleh r hitung sebesar 0,650 (lihat lampiran 9g). Maka selanjutnya menafsirkan nilai r hitung sesuai tabel penafsiran sebagai berikut:

Tabel 4.5
Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi⁵

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, koefisien korelasi antara pemanfaatan lingkungan sebagai sumber

⁵ Sugiyono, Op.Cit, hlm.231

belajar dengan pengalaman belajar pada mata pelajaran fiqih tergolong “kuat” yaitu terletak pada interval 0,60 – 0,799. Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar terhadap pengalaman belajar pada mata pelajaran Fiqih di MTs Nu Nurul Huda.

d) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Berikut ini perhitungan koefisien determinasi :

$$\begin{aligned}R^2 &= (r)^2 \times 100\% \\ &= (0,6503)^2 \times 100\% \\ R &= 0,42289 \times 100\% \\ R &= 42,289\%\end{aligned}$$

Jadi, nilai koefisien determinasi tentang variabel Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar terhadap pengalaman belajar pada mata pelajaran Fiqih adalah 42,289%. Ini berarti, bahwa varians yang terjadi pada variabel pengalaman belajar pada mata pelajaran fiqih (Y) adalah 42,289% ditentukan oleh varians yang terjadi pada variabel pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar (X).

3. Analisis Lanjut

Setelah diketahui hasil dari pengujian hipotesis, sebagai langkah terakhir maka masing-masing hipotesis dianalisis. Untuk pengujian hipotesis deskriptif dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel pada taraf signifikansi 5%. Sedangkan untuk pengujian hipotesis asosiatif untuk regresi linier sederhana membandingkan t hitung dengan t tabel pada taraf signifikansi 5% dan untuk pengujian korelasi sederhana dengan cara

membandingkan t hitung dengan t tabel dengan taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan pengujian hipotesis di atas, maka dapat di analisis masing-masing hipotesis sebagai berikut:

a) Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif tentang Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar (X)

Pada rumusan masalah deskriptif pertama untuk mencari t tabel yakni $dk = n-1$ diperoleh hasil $dk = 131-1 = 130$. Jadi t tabel dengan $dk = 130$ dengan taraf signifikansi 5% untuk uji dua pihak adalah 1,960. Sebelumnya peneliti akan menentukan formulasi hipotesisnya sebagai berikut:

H_0 = Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar di MTs NU Nurul Huda dalam kategori baik.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai t hitung untuk variabel pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar sebesar 0,325 dibandingkan dengan t tabel dengan derajat kebebasan (dk) = $n-1 = 131-1 = 130$ dan taraf kesalahan $\alpha = 5\%$, untuk uji dua pihak. Berdasarkan $dk = 130$ dan $\alpha = 5\%$, ternyata harga t tabel untuk uji dua pihak adalah 1,960. Karena t hitung lebih kecil dari t tabel atau jatuh pada penerimaan H_0 ($0,325 = 1,960$), maka H_0 diterima atau H_a ditolak. Jadi kesimpulannya Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar di MTs NU Nurul Huda dalam kategori baik.

b) Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif tentang Pengalaman Belajar pada Mata Pelajaran Fiqih (Y)

Pada rumusan masalah deskriptif pertama untuk mencari t tabel yakni $dk = n-1$ diperoleh hasil $dk = 131-1 = 130$. Jadi t tabel dengan $dk = 130$ dengan taraf signifikansi 5% untuk uji satu pihak (pihak kanan) adalah 1,645. Sebelumnya peneliti akan menentukan formulasi hipotesisnya sebagai berikut:

H_0 = Pengalaman belajar pada mata pelajaran fiqih di MTs NU Nurul Huda dalam kategori baik.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai t hitung untuk variabel Y sebesar $-0,418$ dibandingkan dengan t tabel dengan derajat kebebasan $(dk) = n-1 = 131-1 = 130$ dan taraf kesalahan $\alpha = 5\%$, untuk uji satu pihak. Berdasarkan $dk = 130$ dan $\alpha = 5\%$, ternyata harga t tabel untuk uji satu pihak (pihak kanan) $1,645$. Karena t hitung lebih kecil dari t tabel atau jatuh pada penerimaan H_0 ($-0,418 \leq 1,645$), maka H_0 diterima atau H_a ditolak. Jadi kesimpulannya pengalaman belajar pada mata pelajaran fiqih di MTs NU Nurul Huda dalam kategori baik.

c) Uji Signifikansi Model $\hat{Y} = a + bX$ Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar (X) terhadap Pengalaman Belajar pada Mata Pelajaran Fiqih (Y)

Pada rumusan masalah kedua untuk pengujian pengaruh X terhadap Y dengan mencari F tabel yakni $df = m$ sebesar 1 lawan $N-m-1$ sebesar $131-1-1=130$ dengan taraf signifikansi 5% adalah 3,91. Kemudian dilanjutkan mencari t tabel yakni $dk = n-1$ diperoleh hasil $dk = 131-1 = 130$. Jadi t tabel dengan $dk = 130$ dengan taraf signifikansi 5% adalah 1,960. Sebelumnya peneliti akan menentukan formulasi hipotesisnya sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar terhadap pengalaman belajar pada mata pelajaran fiqih di MTs NU Nurul Huda. Atau,

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar terhadap pengalaman belajar pada mata pelajaran fiqih di MTs NU Nurul Huda.

Kriteria uji hipotesis sebagai berikut :

Jika F hitung $>$ F tabel, maka H_0 ditolak atau H_a diterima, atau

Jika F hitung $<$ F tabel, maka H_0 diterima atau H_a ditolak

Kriteria uji hipotesis menggunakan SPSS 16.0, sebagai berikut :

Jika angka signifikansi (SIG) $>$ 0,05, maka H_0 diterima atau H_a ditolak, atau

Jika angka signifikansi (SIG) < 0,05, maka Ho ditolak atau Ha diterima.

Selanjutnya untuk menganalisis uji pengaruh pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar terhadap pengalaman belajar pada mata pelajaran fiqih, maka perlu uji signifikansi dengan rumus uji F.

$$\begin{aligned}
 F_{\text{reg}} &= \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)} \\
 &= \frac{0,42289 (131 - 1 - 1)}{1 (1 - 0,42289)} \\
 &= \frac{0,42289 (129)}{1 (0,57711)} \\
 &= \frac{54,55281}{0,57711} \\
 &= 94,52758 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 94,527
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh F hitung sebesar 94,52758, sedangkan dengan menggunakan perhitungan SPSS 16.0 diperoleh F hitung sebesar 94,527 dengan angka signifikansi 0,000.⁶ Setelah diketahui hasilnya di atas dari variabel pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar terhadap pengalaman belajar pada mata pelajaran Fiqih, diketahui hasilnya dengan berkonsultasi pada tabel F dengan db=m sebesar 1 lawan N-m-1 sebesar 131-1-1 = 129, ternyata harga F tabel 5% = 3,91 Jadi, 94,527 > 3,91 berarti signifikan, maka Ho ditolak atau Ha diterima. Dan dari hasil SPSS diperoleh angka signifikansi 0,000 < 0,05 berarti signifikan, maka Ho ditolak atau Ha diterima. Jadi, dapat disimpulkan terdapat pengaruh pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar terhadap pengalaman belajar pada mata pelajaran fiqih di MTs NU Nurul Huda.

Selain Uji F_{reg}, yang digunakan untuk mengukur pengaruh yang signifikan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar terhadap pengalaman belajar pada mata pelajaran fiqih, maka cara lain yang digunakan yaitu menggunakan uji t dengan menggunakan konstanta dan

⁶ Hasil output dari SPSS pada hari Rabu tanggal 9 Desember 2015, lihat lampiran 9g.

koefisien. Adapun rumusnya sebagai berikut:

1) Uji signifikansi konstanta regresi

Cara menghitung parameter a, dengan menggunakan rumus⁷:

$$t = \frac{a - A_0}{sa}$$

Berdasarkan rumus di atas langkah selanjutnya adalah mencari nilai A_0 dan Sa . A_0 diperoleh angka 0, $a = \sum a$, dan rumus Sa adalah sebagai berikut:

Menggunakan tabel penolong skor deviasi sebagai berikut:

$$\sum X = 12613 \quad \sum X^2 = 1227281 \quad \sum XY = 1404721$$

$$\sum Y = 14482 \quad \sum Y^2 = 1620694$$

$$b = 0,8048346 \quad a = 33,05817352$$

$$\begin{aligned} \sum x^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n} \\ &= 1227281 - \frac{(12613)^2}{131} \\ &= 1227281 - \frac{(159087769)}{131} \\ &= 1227281 - 1214410,45 \\ &= 12870,54926 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ &= 1620694 - \frac{(14482)^2}{131} \\ &= 1620694 - \frac{(209728324)}{131} \\ &= 1620694 - 1600979,573 \\ &= 19714,42748 \end{aligned}$$

⁷ Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik Jilid II*, PT Pustaka LP3ES, Jakarta: 1974, hlm.

$$\begin{aligned}
 \sum xy &= \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \\
 &= 1404721 - \frac{(12613)(14482)}{131} \\
 &= 1404721 - \frac{(182661466)}{131} \\
 &= 1404721 - 1394362,3 \\
 &= 10358,664
 \end{aligned}$$

Setelah mendapatkan skor deviasi, kemudian di masukkan pada rumus berikut:

$$\begin{aligned}
 Sa^2 &= \frac{1}{n-2} (\sum y^2 - b\sum xy)(\sum X^2) \\
 &= \frac{1}{131-2} (19714,43 - ((0,8048346)(10358,664)))(1227281) \\
 &= \frac{(0,007751938)(19714,43 - 8337,011672)(1227281)}{1686042} \\
 &= \frac{(0,007751938)(11377,41581)(1227281)}{1686042} \\
 &= \frac{108242529,1}{1686042} \\
 &= 64,19918903 \\
 S &= \sqrt{\sum Sa^2} \\
 &= \sqrt{64,19918903} \\
 &= 8,01244
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai A_0 dan S_a , maka nilai tersebut dimasukkan dalam rumus t tes sebagaimana berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{a - A_0}{sa} \\
 &= \frac{33,05817352 - 0}{8,01244} \\
 &= 4,12586 \quad (\text{dibulatkan menjadi } 4,126)
 \end{aligned}$$

Jadi nilai t hitung untuk parameter a adalah sebesar 4,126.

Sedangkan untuk hasil SPSS 16.0 diperoleh t hitung sebesar 4,126 dengan angka signifikansi 0,000.⁸

Berdasarkan perhitungan ini t hitung di atas diketahui ternyata t hitung lebih besar dari t tabel (4,126 > 1,960) yang berarti signifikan, Ho di tolak atau Ha diterima. Sedangkan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 berarti signifikan, maka Ho di tolak atau Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar mempengaruhi pengalaman belajar pada mata pelajaran fiqih. Dengan demikian hipotesis Ha yang menyatakan “Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar terhadap pengalaman belajar pada mata pelajaran fiqih di MTs NU Nurul Huda” diterima kebenarannya.

2) Uji signifikansi koefisien regresi

Cara menghitung parameter b, dengan menggunakan rumus⁹:

$$t = \frac{b - B_0}{\sqrt{\frac{s^2_y}{x} \frac{1}{\sum x_i^2}}}$$

Dari rumus di atas langkah selanjutnya adalah mencari nilai B₀ dan s²y / x. B₀ diperoleh angka 0, b = ∑ b, dan rumus s²y / x adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \frac{s^2_y}{x} &= \frac{1}{n - 2} \frac{(\sum y^2 - b \sum xy)}{\sum x^2} \\ &= \frac{1}{131 - 2} \frac{(19714,43 - ((0,804834636 (10358,664)))}{(12870,54962)} \\ &= \frac{(0,007751938) (19714,43 - 8337,011672)}{12870,54962} \\ &= \frac{(0,007751938) (11377,41581)}{12870,54962} \end{aligned}$$

⁸ Hasil output dari SPSS pada hari Rabu tanggal 9 Desember 2015, lihat lampiran 9g.

⁹ Anto Dajan, *Op, Cit*, hlm. 308.

$$\begin{aligned}
 &= \frac{88,19702177}{12870,54962} \\
 &= 0,006852623
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai B_0 dan s^2y / x , maka nilai tersebut dimasukkan dalam rumus t tes sebagaimana berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{b - B_0}{\sqrt{\frac{s^2Y/X}{\sum xi^2}}} \\
 &= \frac{0,804834636 - 0}{\sqrt{0,006852623}} \\
 &= \frac{0,804834636 - 0}{0,08277} \\
 &= 9,72369 \text{ dibulatkan menjadi } 9,723
 \end{aligned}$$

Jadi nilai t_{hitung} untuk parameter b adalah sebesar 9,72369 Sedangkan untuk hasil SPSS 16.0 diperoleh t_{hitung} sebesar 9,723 dengan signifikansi 0,000.¹⁰

Berdasarkan perhitungan ini t_{hitung} di atas diketahui ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($9,723 > 1,960$) yang berarti signifikan, H_0 di tolak atau H_a diterima. Sedangkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ berarti signifikan, maka H_0 di tolak atau H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar mampu mempengaruhi pengalaman belajar pada mata pelajaran fiqih. Dengan demikian hipotesis H_a menyatakan “Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar terhadap pengalaman belajar pada mata pelajaran fiqih di MTs NU Nurul Huda” diterima kebenarannya.

d) Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Sederhana Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar (X) dengan Pengalaman Belajar pada Mata Pelajaran Fiqih (Y)

Uji korelasi sederhana untuk mengetahui tingkat signifikansi

¹⁰ Hasil output dari SPSS pada hari Rabu tanggal 9 Desember 2015, lihat lampiran 9g.

dari hubungan yang signifikan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar (X) dengan pengalaman belajar pada mata pelajaran fiqih (Y) di MTs NU Nurul Huda, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan uji t. Sebelumnya peneliti akan menentukan formulasi hipotesisnya sebagai berikut:

Ho = Tidak terdapat hubungan positif yang signifikan antara pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar terhadap pengalaman belajar pada mata pelajaran fiqih di MTs NU Nurul Huda, atau

Ha = Terdapat hubungan positif yang signifikan antara pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dengan pengalaman belajar pada mata pelajaran fiqih di MTs NU Nurul Huda.

Kriteria uji hipotesis sebagai berikut :

Jika t hitung > t tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima, atau

Jika t hitung < t tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak

Adapun uji signifikansinya dengan rumus t sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,6503\sqrt{131-2}}{\sqrt{1-0,6503^2}} \\
 &= \frac{0,6503\sqrt{129}}{\sqrt{1-0,42289}} \\
 &= \frac{0,6503(11,358)}{\sqrt{0,57711}} \\
 &= \frac{7,38611}{0,75968} \\
 &= 9,72266 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 9,723
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui hasil uji signifikansi korelasi *product moment* diperoleh t hitung sebesar 9,72266 dibandingkan dengan t tabel dengan derajat kebebasan (dk) = n-1 = 131-1 = 130 dan taraf kesalahan 5% adalah 1,960. Karena t hitung lebih besar dari t tabel (9,72266 > 1,960),

maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian t hitung sebesar 9,72266 berarti signifikan. Jadi, terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dengan pengalaman belajar pada mata pelajaran fiqih di MTs NU Nurul Huda.

Hasil yang diperoleh dari uji signifikansi konstanta regresi adalah sebesar 4,126. t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $4,126 > 1,960$ dengan angka signifikansi $0,000 < 0,05$.¹¹ Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar mempengaruhi pengalaman belajar pada mata pelajaran fiqih di MTs NU Nurul Huda.

Sedangkan Hasil yang diperoleh dari uji signifikansi koefisien regresi adalah sebesar 9,723. t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $9,723 > 1,960$ dengan angka signifikansi $0,000 < 0,05$.¹² Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar mampu mempengaruhi pengalaman belajar pada mata pelajaran fiqih di MTs NU Nurul Huda.

Sedangkan koefisien korelasi antara pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dengan pengalaman belajar pada mata pelajaran fiqih di MTs NU Nurul Huda tergolong “Kuat” yaitu terletak pada interval 0,60 – 0,799. Sedangkan koefisien determinasi atau koefisien penentu dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan yaitu $(0,6503)^2 = 0,42289$. Kemudian hasilnya dikali 100% menjadi 42,289% . Ini berarti, bahwa varians yang terjadi pada variabel pengalaman belajar pada mata pelajaran fiqih (Y) adalah 42,289% ditentukan oleh varians yang terjadi pada variabel pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar (X).

Berdasarkan teori yang peneliti paparkan pada bab II, bahwa pengalaman belajar pada mata pelajaran fiqih dapat ditingkatkan melalui pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar. Dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar yang baik mampu meningkatkan

¹¹ Hasil output dari SPSS pada hari Rabu tanggal 9 Desember 2015, lihat lampiran 9g.

¹² *Ibid.*

pengalaman belajar peserta didik terutama dalam mata pelajaran fiqih. Jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar terhadap pengalaman belajar pada mata pelajaran fiqih di MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016.

